



RINGKASAN

DIMAS RAMANDA SUHARDIMAN. Sertifikasi Benih Pala (*Myristica fragrans* H.) di UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Perkebunan Provinsi Jawa Barat. *Certification of Nutmeg Seed (Myristica fragrans H.) in UPTD of Seed Supervision and Certification for Plantation Center West Java Province*. Dibimbing oleh RIDWAN DIAGUNA.

Pala merupakan tanaman asli Indonesia yang menjadi komoditas ekspor. Hampir semua bagian tanaman pala dapat dimanfaatkan untuk industri. Produktivitas pala mengalami penurunan yang disebabkan oleh penggunaan benih yang bermutu rendah. Jaminan benih bermutu diperoleh dari proses sertifikasi benih yang telah diatur sesuai dengan peraturan pemerintah.

Sertifikasi benih tanaman pala diatur dalam peraturan Keputusan Menteri Pertanian No. 320/Ktps/KB.020/10/2015. Berdasarkan keputusannya tersebut diatur bahwa sertifikasi benih pala dilakukan terhadap benih pala dalam bentuk biji, biji berkecambah, benih pala dalam polibeg asal perbanyak biji, benih pala dalam polibeg asal perbanyak sambung pucuk, dan entres.

Praktik kerja lapangan bertujuan meningkatkan pengetahuan kompetensi dan keterampilan dalam melakukan sertifikasi benih pala (*Myristica fragrans* H.) yang dilakukan di Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Perkebunan (BPSBP) Provinsi Jawa Barat. Praktik kerja lapangan dilakukan pada bulan Januari sampai dengan Maret 2023. Praktik kerja lapangan dilakukan dengan 4 kegiatan yaitu kuliah umum, praktik langsung, wawancara/diskusi, dan studi pustaka.

Kegiatan praktik kerja lapangan terkait sertifikasi benih pala di BPSBP Jawa Barat terdiri dari 3 kegiatan yaitu 1) Evaluasi kebun induk, 2) Sertifikasi benih pala dalam bentuk biji, dan 3) Sertifikasi benih pala dalam polibeg asal perbanyak biji. Evaluasi kebun induk perlu dilakukan minimal 1 kali evaluasi dalam satu tahun. Evaluasi dilakukan dengan melakukan pemeriksaan administrasi, pemeriksaan lapangan, pelaporan, dan penetapan hasil evaluasi. Sertifikasi benih pala meliputi pemeriksaan dokumen, pemeriksaan teknis, pembuatan hasil laporan pemeriksaan, penerbitan sertifikat mutu benih, dan pelabelan.

Evaluasi kebun sumber benih dilakukan di produsen milik produsen Euis Roswati, dan diperoleh total pohon induk tunggal sejumlah 6 pohon dengan taksasi produksi benih sejumlah 43.310 benih. Sertifikasi benih dalam bentuk biji dilakukan di produsen milik Lulu Hikmatullah, Euis Roswati, dan PT Berlian, sehingga diperoleh hasil pengujian kemurnian fisik benih yang diuji sebesar 100%, penetapan kadar air sebesar 40,72%, 57,40%, dan 43,44%, dan pengujian daya berkecambah diperoleh hasilnya lebih dari 80%. Sertifikasi benih dalam polibeg asal perbanyak biji dilakukan di produsen milik CV Lembur Kuring, dan diperoleh total populasi benih sejumlah 7.886 benih dalam polibeg yang diperiksa sejumlah 60 contoh tanaman, terdiri dari benih yang memenuhi syarat sejumlah 40 contoh tanaman dan benih yang tidak memenuhi syarat sejumlah 20 contoh tanaman.

Kata kunci: Atsiri, benih bermutu, pemeriksaan lapangan, entres